



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN LAKIP - TAHUN 2021 SEKOLAH PASCASARJANA

**PERGURUAN TINGGI BADAN HUKUM  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

*The Excellent Research University*

Jl. Imam Bardjo, SH No.3-5 Semarang - 50241  
Telp. +62 24 8318856 (hunting) Fax. +62 24 8449608  
e-mail : sps@live.undip.ac.id

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>IKHITISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Permasalahan Utama ( <i>strategi issued</i> ) yang sedang dihadapi organisasi ..	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>15</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Realisasi Anggaran.....	23
C. Capaian Program / Kegiatan Unggulan .....	28
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>1) Perjanjian/Kontrak Kinerja Tahun 2021</b>	
<b>2) Pengukuran Kinerja Tahun 2021</b>	

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, **Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP)** Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2021 dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

LAKIP Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro disusun untuk memenuhi kewajiban yang diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pertanggungjawaban dalam upaya untuk menjalankan dan mengembangkan *Good Graduate Governance* dengan menerapkan sistem penganggaran yang jelas, terukur, dan sesuai dengan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Kontrak Penetapan Kinerja Sekolah Pascasarjana Tahun 2021.

LAKIP Sekolah Pascasarjana menginformasikan target serta Indikator Kinerja Utama, dengan mempertimbangkan masalah serta solusi yang dilakukan dalam mewujudkan tugas dan tanggung jawab yang diemban di Tahun 2021, juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi atas kinerja pada Sekolah Pascasarjana dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan program kerja di tahun berikutnya.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Sekolah Pascasarjana Undip Semarang di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, 25 Januari 2022

Dekan,

Dr. Sularto, SH., MHum  
NIP. 196701011991031005

## IKHTISAR EKSEKUTIF

*Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Pascasarjana adalah laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggung jawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran, realisasi pencapaian indikator kinerja universitas, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.*

*Pengukuran Kinerja diawali dengan Penetapan Kinerja Sekolah Pascasarjana yang ditandatangani oleh Rektor Universitas dan Dekan sesuai dengan Rencana Strategis (capaian IKU) dan Rencana Kinerja Tahunan Universitas Diponegoro (capaian PTNBH), diproyeksikan berdasarkan capaian tahun sebelumnya yaitu Realisasi Anggaran dan Laporan Kinerja Sekolah Pascasarjana Tahun 2020. Pada Tahun 2021, meskipun dalam situasi pandemic Covid-19, target Sekolah Pascasarjana telah terpenuhi dengan cukup baik untuk capaian PTNBH maupun capaian IKU.*

*Pada tahun 2021, Resertifikasi untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 telah dilaksanakan oleh Sekolah Pascasarjana. Ketiga standar digunakan Sekolah Pascasarjana Undip sebagai landasan dalam pelaksanaan tugas sebagai penyedia layanan pendidikan di Perguruan Tinggi dengan memperhatikan aspek lingkungan dan K3.*

*Indikator Kinerja Utama RENSTRA pada Tahun 2021 tercapai 76,92%, sebagian belum dapat tercapai sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan (capaian kurang dari 80%), antara lain: Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi, Jumlah prodi terakreditasi internasional, Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional, Persentase tendik dengan jabatan fungsional, Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain, Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industry, Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN, Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional, Jumlah Paten, Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus, Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update, Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip), Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain, Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan, Persentase tendik bersertifikasi kompetensi, Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu. Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja khususnya yang terkait dengan Tata Kelola (Perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi serta pengendalian) kegiatan dan program, kompetensi dan sinergis SDM serta pengalokasian/pemanfaatan anggaran secara tepat sasaran kiranya selalu mejadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.*

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Gambaran Umum**

Program Pascasarjana Universitas Diponegoro sebagai salah satu institusi penyelenggara pendidikan di bawah Universitas Diponegoro, diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67486/A2.1.2/C/1994 tertanggal 7 Nopember 1994.

Jauh sebelum terbitnya Surat Ijin Penyelenggaraan Program Pascarajana Universitas Diponegoro tersebut di atas, pada tahun 1974 Universitas Diponegoro telah menyelenggarakan pendidikan Doktor untuk bidang Ilmu Hukum dan Kedokteran. Dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 1990 program ini telah menghasilkan lebih dari 20 orang doktor. Pada tahun 1982 Universitas bekerjasama dengan Universitas Indonesia menyelenggarakan program magister dibidang Ilmu Hukum. Program ini pada tahun 1983 kemudian berdiri sendiri di Universitas Diponegoro sebagai Program Magister Ilmu Hukum. Berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain : perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan fasilitas di universitas dan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam jumlah sumber daya manusia yang berkualitas, maka pada tahun 1994 Universitas Diponegoro membentuk program pascasarjana yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dan pada tanggal 24 Maret 2016 sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor : 04 Tahun 2016, Program pascasarjana diberikan tugas untuk mengkoordinasi dan mengelola kegiatan pendidikan pascasarjana di universitas dan bertanggung jawab terhadap pengembangan mutu akademik

Menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan pasar, Program Pascasarjana berkembang dengan pesatnya yang pada awal berdirinya hanya menyelenggarakan 3 program Studi Magister dan satu Program Studi Doktor sampai dengan akhir Tahun 2012 sudah berkembang menjadi 41 Program Studi yang meliputi 32 Program Studi Magister dan 9 Program Studi Doktor.

Dalam perjalanannya Program Pascasarjana Universitas Diponegoro mengalami dinamika perubahan yang sangat mendasar yaitu dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 609/SK/2011 tanggal 11 Nopember 2011 tentang Pengelolaan Administrasi dan Akademik Program studi Pascasarjana yang bersifat

monodisiplin, sesuai ketetapan diktum kedua menyebutkan “Memindahkan pengelolaan akademik dan sebagian administrasi program studi yang bersifat monodisiplin yang semula di bawah Program Pascasarjana, menjadi dibawah pengelolaan Fakultas”, dengan masa transisi pemindahan dan pengelolaan administrasi dan akademik program studi monodisiplin dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun. Selanjutnya Program Pascasarjana sejak tanggal 1 Februari 2016 hanya mengelola 5 program studi yang meliputi 4 (empat) Program Magister dan 1 (satu) Program Studi Doktor. Pada tahun 2020, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro mendirikan Progra Studi S3 Sistem Informasi sebagai satu – satunya program studi bidang Sistem Informasi level doktor.

Sejalan dengan perubahan Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), Program Pascasarjana berubah nama menjadi Sekolah Pascasarjana yang dituangkan dalam Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2016 tanggal 24 Maret 2016 tentang Organisasi Tata Kelola Universitas Diponegoro dan ditindaklanjuti melalui SK Rektor No. 151/SK/UN7.P/KP/2016 tanggal 2 Mei 2016 perihal penetapan kembali Wakil Rektor/Pembantu Rektor, Dekan dan Wakil Dekan/Pembantu Dekan di lingkungan Universitas Diponegoro.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar Hukum pelaksanaan program pendidikan Program Pascasarjana Undip adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro;
8. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 67426/A2.1.1/C/1994 tentang Pendirian Program Pascasarjana Universitas Diponegoro;
9. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 186/O/2002 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 259/KMK/05/2009 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Depdiknas sebagai Institusi pemerintah menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 190/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro;
12. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 609/SK/UN7/2011 tentang Pengelolaan Administrasi dan Akademik Program studi Pascasarjana yang bersifat Monodisiplin dan Universitas Diponegoro;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
14. Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
15. Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2016 tanggal 24 Maret 2016 tentang Organisasi Tata Kelola Universitas Diponegoro
16. Keputusan Rektor No. 151/SK/UN7.P/KP/2016 tanggal 2 Mei 2016 perihal penetapan kembali Wakil Rektor/Pembantu Rektor, Dekan dan Wakil Dekan/Pembantu Dekan di lingkungan Universitas Diponegoro.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

### **C.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Sekolah adalah unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas yang bertugas menyelenggarakan dan/atau mengoordinasikan program pascasarjana multidisiplin, program profesi, dan program vokasi.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut sesuai Peraturan Universitas Diponegoro Nomor 04 Tahun 2016 maka fungsi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

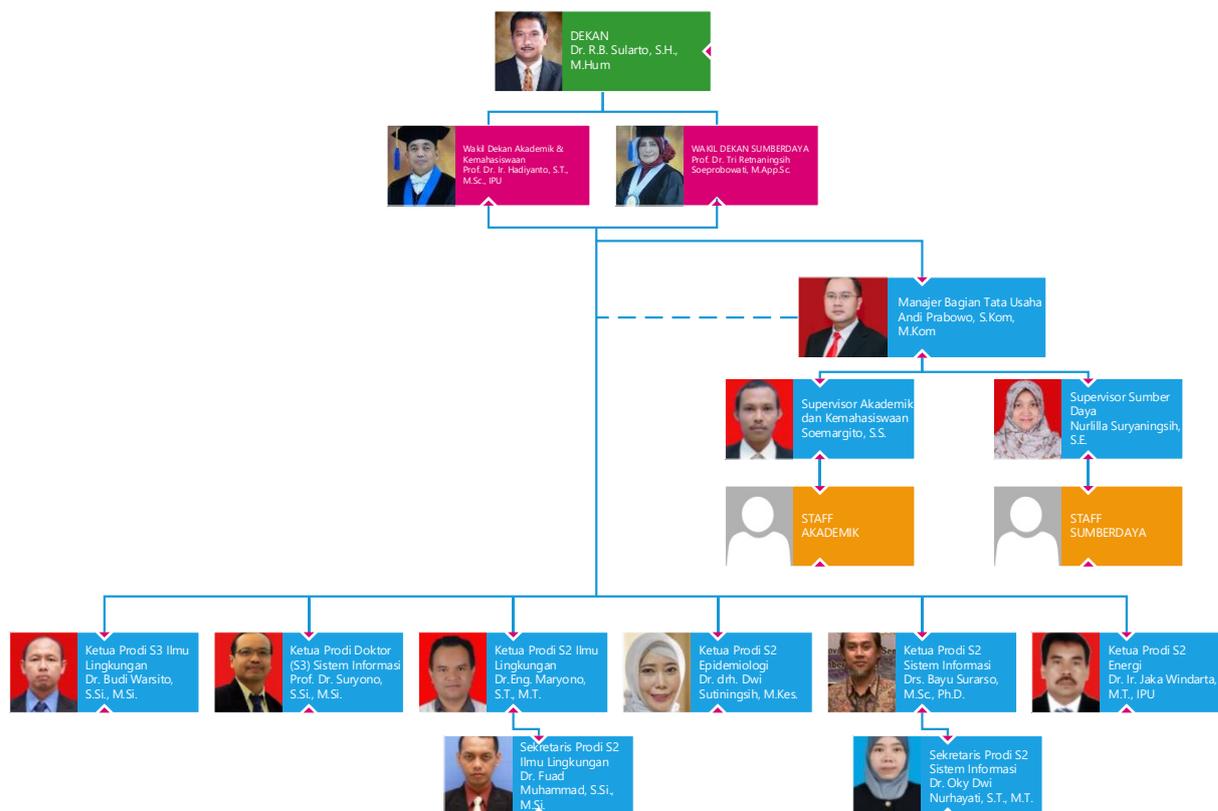
1. pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
2. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan pelayanan kepada alumni;
3. pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan hukum tata laksana;
4. pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan;
5. pelaksanaan kegiatan di bidang data dan sistem informasi;
6. pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan;
7. pelaksanaan kegiatan di bidang riset, penjaminan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi;
8. pelaksanaan urusan kerja sama; dan
9. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas/sekolah.

Selain menjalankan Tupoksi sesuai Peraturan Universitas Diponegoro Nomor 04 Tahun 2016, Sekolah Pascasarjana Undip juga menjalankan fungsi sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 609/SK/2011 tanggal 11 Nopember 2011 yaitu :

1. Pengelola Program Multidisiplin / Lintas Departemen
2. Pengelola Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana
3. Penjaminan Mutu Pascasarjana
4. Fasilitasi Ujian Akhir Promosi

Seperti tercantum pada Gambar I.1 Sekolah Pascasarjana dipimpin oleh seorang Dekan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu dua orang Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan I (Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan yang memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan kemahasiswaan) dan Wakil Dekan II (Wakil Dekan Sumberdaya yang memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum).

## C.2. Struktur Organisasi



**Gambar I.1.** Struktur Organisasi Sekolah Pascasarjana UNDIP 2021

Pelaksanaan pendidikan akademik dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dilaksanakan oleh Ketua Program Studi (MIL, MSI, MEpid, ME, DSI, dan DIL) dibantu dengan sekretaris program studi. Struktur Organisasi Sekolah Pascasarjana menggambarkan adanya wewenang semua fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran. Struktur organisasi Sekolah Pascasarjana Undip juga menjadi wadah pengembangan tata pamong. Sistem tata pamong dibangun dan diimplementasikan berdasarkan sistem tata kelola yang baik (*good governance*) yang

telah dianut dan diterapkan di tingkat Universitas Diponegoro. Ada 8 (delapan) karakteristik tata kelola yang baik yang dianut oleh Universitas Diponegoro yaitu : semua lembaga/institusi harus partisipatif, berorientasi pada konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efektif, efisien, equitable dan inklusif, serta mengikuti aturan/hukum.

Sistem Tata Pamong dijalankan berdasarkan Buku Pedoman Mutu Sekolah Pascasarjana. Buku Pedoman Mutu tersebut berisi struktur, kewenangan, sistem dan proses yang harus diikuti dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan Sekolah Pascasarjana Undip. Agar pengelolaan tata pamong berjalan sinergi dan lancar, Sekolah Pascasarjana Undip memiliki budaya organisasi keilmuan yang dikembangkan untuk membangun Sistem Tata Pamong. Budaya Organisasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kode etik perilaku guna mendukung pelaksanaan aturan organisasi, tata cara pemilihan pemimpin, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, dan acuan dalam mengembangkan berbagai kebijakan dan prosedur teknis dalam pengelolaan kegiatan akademik, kemahasiswaan dan hubungan dengan stakeholder lainnya.

Kejelasan tugas pokok dan fungsi antar bagian dan dukungan budaya organisasi merupakan faktor utama yang selama ini digunakan Sekolah Pascasarjana Undip sebagai acuan utama dalam mengembangkan kebijakan, mengambil keputusan, dan menyelenggarakan program. Sistem dan mekanisme tata pamong ini adalah landasan utama yang membuat Sekolah Pascasarjana Undip tetap bertahan dan berkembang sampai sekarang sehingga mampu mewujudkan visi dan misi, mencapai tujuan dan melaksanakan strategi pencapaian sasaran sesuai dengan yang direncanakan. Agar terimplementasikan dengan baik dan benar, sistem tata pamong yang ada pada Sekolah Pascasarjana juga terus menerus disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dievaluasi secara kontinyu. Evaluasi didasarkan pada peraturan yang berlaku di Undip dan pemantauan (monitoringnya) dilakukan melalui Tim Pengendali Mutu.

Sistem tata kelola Sekolah Pascasarjana Undip yang dijalankan adalah sistem yang memperhatikan partisipasi semua unsur kelembagaan Sekolah Pascasarjana baik sivitas akademika, tenaga kependidikan, transparansi pengelolaan sumberdaya, kontribusi stakeholders, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan serta akuntabel.

Sistem pengelolaan Sekolah Pascasarjana Undip bersifat koordinasi baik pada administrasi akademik maupun administrasi keuangan (nonakademik), Pengelolaan administrasi akademik dipandu dengan buku Peraturan Akademik, Buku Manual Prosedur dan Organisasi Tata Kelola Kelembagaan.

Sekolah Pascasarjana Undip mempunyai sistem pengelolaan yang mencakup sistem pengelolaan fungsional dan operasional. Implementasi sistem tersebut meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representatif, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, jumlah Program Studi yang dikelola Sekolah Pascasarjana pada tahun 2021 memiliki 6 (lima) Program Studi yang meliputi 2 (dua) Program Doktor dan 4 (empat) Program Magister, dengan jumlah mahasiswa terdaftar dan Jumlah Dosen Homebase ditampilkan pada Tabel 1.1 :

**Tabel 1.1.** Jumlah Mahasiswa terdaftar dan Homebase Dosen Sekolah Pascasarjana Undip

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH	
		MAHASISWA	DOSEN HOMEBASE
1	DIL	77	5
2	MIL	110	5
3	MEPID	90	5
4	MSI	132	5
5	ME	53	5
6	DSI	58	5
		<b>520</b>	<b>30</b>

Sumber : Data SPS Undip per Desember 2021

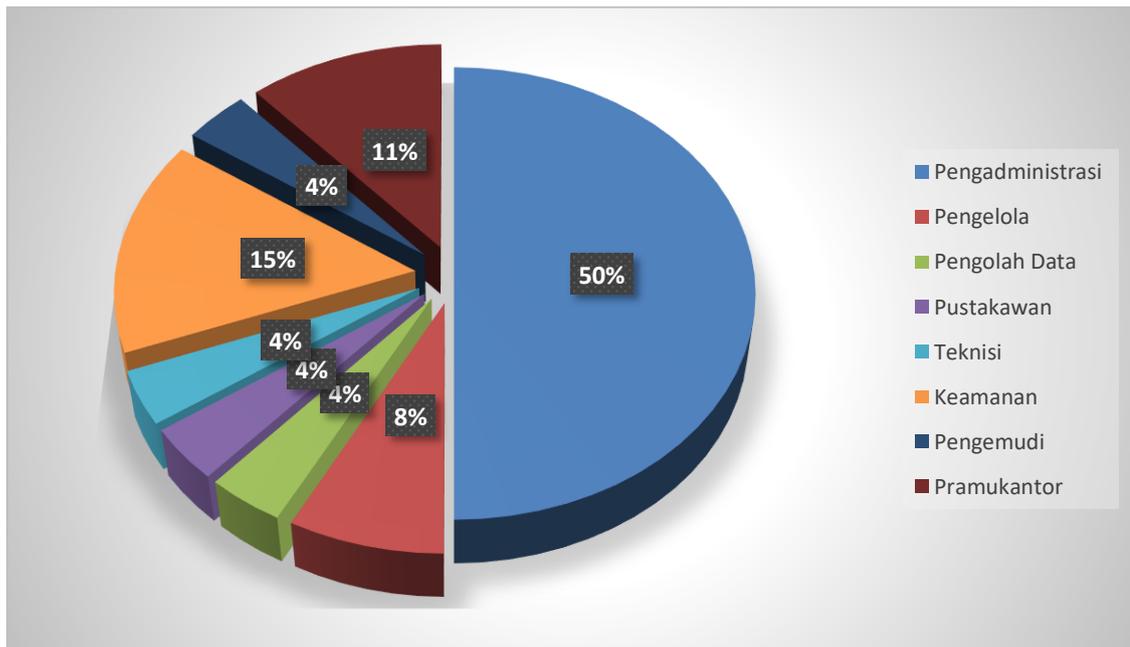
Untuk pengembangan staf sebagai unit pendukung penyelenggaraan administrasi Sekolah Pascasarjana, dilaksanakan oleh Manajer Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan dibantu oleh 2 (dua) Supervisor yaitu Supervisor Akademik dan Supervisor Sumberdaya. Jumlah keseluruhan staf pendukung (tenaga kependidikan) dalam penyelenggaraan Sekolah Pascasarjana adalah 11 PNS, 7 PU Non ASN dan 8 TKK (Tabel 1.2).

**Tabel 1.2.** Jumlah Tenaga Kependidikan & Staf Pendukung Sekolah Pascasarjana UNDIP

Jabatan	STATUS			Pendidikan			
	PNS	PU	TKK	S2	S1	D3	SMU/SMK
Pengadministrasi	6	5	2	-	5	1	7
Pengelola	2	-	-	-	1	-	1
Pengolah Data	-	-	1	-	1	-	-
Pustakawan	1	-	-	-	1	-	-
Teknisi	1	-	-	-	-	-	1
Keamanan	-	2	2	-	-	-	4
Pengemudi	-	-	1	-	-	1	-
Pramukantor	1	-	2	-	-	-	3
<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>16</b>

Sumber : Data SPS Undip per Desember 2021

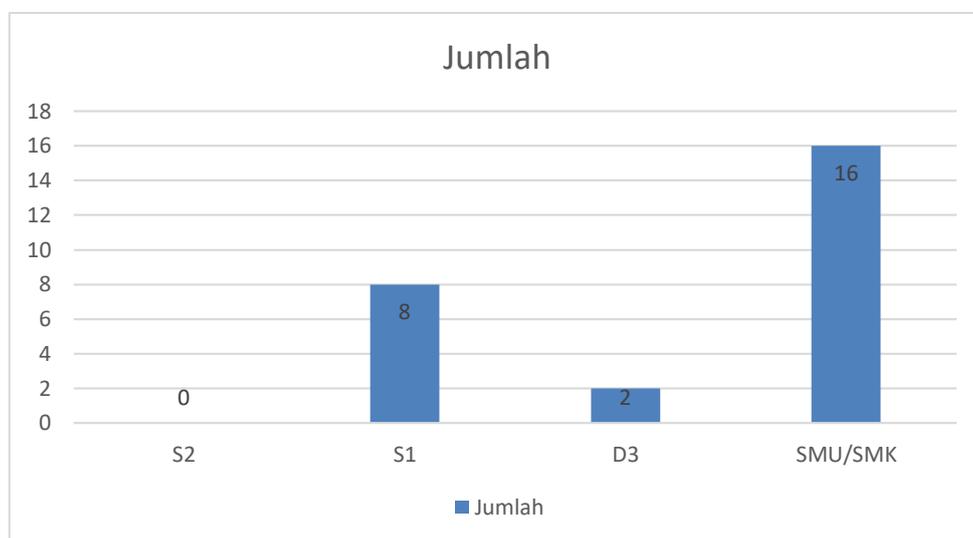
Adapun sebaran jabatan staf tenaga kependidikan SPS adalah 50% pengadministrasi, 8% pengelola, 4% pengolah data, 4% pustakawan, 4% teknisi, 15% keamanan, 4% pengemudi, 11% pramukantor (Gambar 1.1).



**Gambar 1.1.** Komposisi Jabatan Tenaga Kependidikan Sekolah Pascasarjana UNDIP

Sumber : Data SPS Undip per Desember 2021

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, staf administrasi pendukung SPS UNDIP adalah lulusan S1 (8 orang), D3 (2 orang), disusul lulusan SMU/SMK (16 orang) (Gambar 1.2).



**Grafik 1.2.** Kualifikasi Pendidikan Staf Administrasi Pendukung Sekolah Pascasarjana  
Sumber : Data SPS Undip per Desember 2021

Pelaksanaan sistem pengelolaan didukung dengan dokumen Renstra dan Renop Sekolah Pascasarjana Undip, Rencana Pengembangan Sekolah Pascasarjana Undip, dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Sekolah Pascasarjana Undip dijalankan sesuai dengan manual SOP dan Buku Pedoman Mutu Sekolah Pascasarjana. Pengembangan staf menjadi agenda rutin Sekolah Pascasarjana. Tahun 2021, Sekolah Pascasarjana mengirimkan staf tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Undip antara lain pelatihan tata naskah surat dinas, pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan penilaian barang milik negara, pelatihan kepastakawaaan, pelatihan server dan database, dll.

#### **D. Permasalahan Utama (*strategy issued*) yang sedang dihadapi organisasi**

Seiring dengan ketatnya persaingan di segala aspek kehidupan bermasyarakat di era globalisasi dan Undip sebagai PTN-BH, mewujudkan Visi Universitas menjadi Universitas Riset yang unggul merupakan tantangan yang tidak mudah. Tiga faktor yang menjadi penentu universitas riset yaitu (i) mempunyai kualitas dosen dan mahasiswa yang tinggi, (ii) mengalokasikan sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi

pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian dan (iii) mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien perlu dilakukan dengan baik. Guna mewujudkan dan memenuhi tuntutan tiga faktor penentu tersebut dengan menyadari segala keterbatasannya Pascasarjana telah melakukan banyak kegiatan-kegiatan perbaikan yang tertuang dalam capaian indikator kinerja Sekolah Pascasarjana.

Pada tahun 2021 SPS UNDIP telah mengembangkan *smart class* untuk program studi Magister Ilmu Lingkungan, Doktor Sistem Informasi, Magister Sistem Informasi dengan alokasi anggaran RKAT SPS 2021.

Indikator Kinerja Utama RENSTRA pada Tahun 2021 tercapai 76,92%, sebagian belum dapat tercapai sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan (capaian kurang dari 80%), antara lain:

1. Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi (0%)
2. Jumlah prodi terakreditasi internasional (0%)
3. Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional (0%)
4. Persentase tendik dengan jabatan fungsional (23%)
5. Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain (30,43%)
6. Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industry (33,33%)
7. Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN (39,13%)
8. Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional (40,16%)
9. Jumlah Paten (44,44%)
10. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (47,15%)
11. Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus (50%)
12. Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update (57,14%)
13. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) (60%)
14. Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (63,64%)
15. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan (68,54%)
16. Persentase tendik bersertifikasi kompetensi (68,97%)
17. Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu. (73,79%)

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

##### **1. Visi dan Misi**

Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015) dan Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional. Visi Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 adalah “Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”. Adapun Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 pasal 2 ayat 1 menyatakan Visi Universitas Diponegoro “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”.

Pengertian unggul adalah bahwa Universitas Diponegoro menjadi barometer dan contoh bagi universitas-universitas lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di dunia. Lebih lanjut, Peraturan MWA Undip No. 07 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro menjelaskan tahapan pencapaian visi menuju World Class University yang menjadi rujukan dunia pada tahun 2039.

Pencapaian Visi Undip Tahun 2020 – 2024 diarahkan pada pencapaian tahapan Penguatan Universitas Riset yang disesuaikan dengan ciri khas Undip (Pola Ilmiah Pokok (PIP) yakni berorientasi pada Pengembangan Wilayah Pantai (Coastal Region Eco-Development).

Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro adalah:

- a. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- b. Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi

- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset.

Berdasarkan visi tersebut, maka Universitas Diponegoro menjabarkan lebih terperinci dalam misi Universitas Diponegoro, antara lain :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

Adapun visi SPS tahun 2020-2024 adalah **“Menjadi Sekolah Pascasarjana bertaraf internasional yang unggul dan terkemuka dengan mengintegrasikan bidang keilmuan multidisiplin”**

Sedangkan **misi** yang dirumuskan oleh sekolah pascasarjana yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan Pascasarjana multi-disiplin sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif, komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi sebagai upaya pengembangan ilmu, teknologi dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal dengan pendekatan multi, intra dan interdisiplin.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendekatan multi, intra dan interdisiplin.
4. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana multidisiplin.

Dalam mewujudkan Misi SPS UNDIP Tahun 2020-2024, pencapaian misi ini difokuskan pada penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang akademik pascasarjana multidisplin, dengan menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkelas dunia; penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual di level internasional; penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian dan hak kekayaan intelektual dengan berbasis pada pendekatan multidisplin; dan penyelenggaraan tata kelola fakultas yang efisien, efektif, akuntabel, transparan, berkeadilan dan berkelanjutan.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

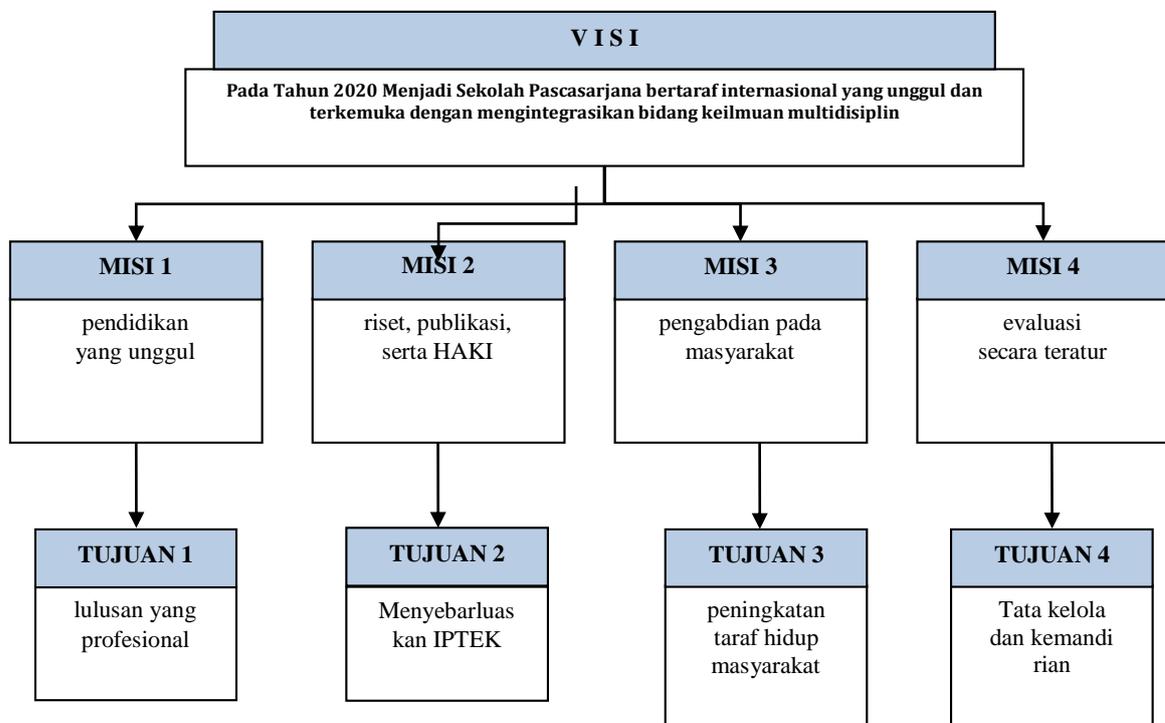
**Tujuan Sekolah Pascasarjana UNDIP adalah sebagai berikut :**

1. Menghasilkan lulusan berkualitas internasional dan unggul dari program inter dan mutltidisplin
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian berbasis multidisiplin dan sesuai kharakteristik Undip serta mampu dipublikasikan di media publikasi bertaraf internasional.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa dengan berbasis ilmu-ilmu multidisiplin.
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola yang baik di Sekolah Pascasarjana

**Sasaran Sekolah Pascasarjana UNDIP adalah sebagai berikut:**

1. Meningkatkan pendidikan program pascasarjana multidisiplin yang unggul
2. Meningkatnya reputasi akademik dan lulusan Sekolah Pascasarjana baik tingkat nasional maupun internasional
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi serta sitasi di jurnal internasional
4. Meningkatnya penerapan hasil riset untuk pengabdian kepada masyarakat serta HKI
5. Meningkatnya kualitas sistem informasi
6. Meningkatnya sumber daya manusia dengan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi
7. Meningkatnya kemandirian dan kemampuan keuangan sekolah pascasarjana

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran SPS 2020-2024 diatas, maka implementasinya seperti dijabarkan dalam Gambar 2.1 dibawah ini.



**Gambar 2.1.** Kerangka Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan SPs Undip 2020 - 2024  
Sumber : Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Tahun 2020 - 2024

Tugas utama pendidikan pascasarjana adalah meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesional mahasiswa melalui pengembangan kemampuan diri dalam penelitian. Lulusan Sekolah Pascasarjana diharapkan memiliki kapabilitas tinggi untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu, pengetahuan dan seni dalam spectrum yang luas. Mereka juga diharapkan memiliki kapabilitas tinggi dalam merumuskan masalah ilmu dan teknologi melalui pendekatan keilmuan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sasaran yang ingin dicapai Sekolah Pascasarjana tentunya menjalankan apa yang telah menjadi ketentuan Renstra Universitas dengan 25 sasaran yang harus dipedomani oleh Unit/Fakultas/Sekolah Pascasarjana, dan terinci dalam Indikator Kinerja Universitas.

### BAB III Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja pada Universitas Diponegoro diukur berdasarkan 2 indikator yaitu :

- 60 indikator capaian IKU yang dirumuskan sesuai Rencana Strategis (Renstra) dalam 5 tahun

#### A.1. Capaian IKU Renstra

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul**

**Strategi : Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik**

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	0	0
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	83	66,7
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	16,7	0
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	83	33,33

**Strategi : Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0**

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	6	5,35
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	0	0
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	87	64,2
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	20	9,43
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	85	58,26

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi**

**Strategi : Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional**

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	3	0
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	4	4
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	21	41
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	22	14
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	18	23
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	23	9

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi**

**Strategi : Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi**

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	426	2.497
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	35	53
18	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	81	81
19	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	40	40
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	4	4
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	1	1
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	0	0

**Strategi : Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	18	21
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	2,2	2,75
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	5	5
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	3	4
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	0,9	0,9

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK**

**Strategi :** Memperkuat Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	12	12
29	Jumlah Paten	sertifikat Paten	9	4
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	2	2
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	2	2
32	Jumlah PUI	tenant/unit	2	3
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	0	0
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	5	3

**Strategi : Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	1,5	3,95
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	12	4
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	46	14
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	2	2,7

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip**

**Strategi : Meningkatkan** jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	0,03	0
40	Jumlah Kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	0	0
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	2	1

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi**

**Strategi : Meningkatkan** Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	75	75
43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	33	33
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	100	57,14

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional**

**Strategi : Meningkatkan** Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
45	Jumlah Profesor	persentase	26,7	33,33
46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	50	53,33
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	100	100
48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	100	100
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:28	1:18
50	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	15	3,45
51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	30	20,69

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.**

**Strategi :** Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	85	85
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	95	95
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	0	0

**Strategi :** Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
55	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP
56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	85	85
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	100	100

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan**

**Strategi :** Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	2,2	7.5
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	0	0
60	Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	0	0

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian capaian IKU Renstra Sekolah Pascasarjana memperoleh skor 76,92. Dari 51 indikator yang terisi, sebanyak 35 indikator telah tercapai dengan baik, sedangkan 5 indikator masih masuk kategori sedang dan 12 indikator dinilai masih kurang.

Lima indikator yang masih kategori sedang ( $60 \leq \text{Capaian IKU} \leq 80\%$ ) yaitu :

- **Jumlah Mahasiswa lulus tepat waktu (73,79 %)**

Mahasiswa lulus tepat waktu di Sekolah Pascasarjana belum mencapai kategori tinggi. Hal ini disebabkan banyak mahasiswa S2/S3 yang tidak begitu fokus pada penelitian karena juga bekerja di instansinya. Selain itu, kapasitas dalam publikasi masih menjadi kendala, untuk itu program peningkatan kapasitas dalam publikasi akan terus dilakukan.

- **Persentase tendik bersertifikasi kompetensi (68,97%)**

Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sebanyak 6 orang dari 29 orang jumlah tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Pascasarjana. Sekolah Pascasarjana di Tahun 2021 telah mengirimkan 75% tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai macam pelatihan yang diadakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tetapi pelatihan tersebut bukan pelatihan yang bersertifikat kompetensi.

- **Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan (68,54 %)**

Diambil dari *system tracer study* jumlah lulusan tahun 2020 (TS-1) yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah lulus sebanyak 67 orang dari 115 lulusan. Capaian belum maksimal dikarenakan ada beberapa alumni yang belum mengisi *tracer study*. Setiap periode wisuda, Sekolah Pascasarjana melalui staff Prodi dan Sekolah menginformasikan kepada lulusan untuk mengisi *tracer study*.

- **Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (63,64%)**

Jumlah Kerjasama Sekolah Pascasarjana dengan Perguruan Tinggi Lain pada tahun 2021 sebanyak 14 kerjasama dari target 22 kerjasama. Sekolah Pascasarjana lebih banyak menjalin Kerjasama dengan Instansi Pemerintah/Swasta.

- **Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) (60%)**

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen SPS dengan pembiayaan dari luar Undip sebanyak 3 (tiga) kegiatan dari target Sekolah Pascasarjana sebanyak 5 (lima) kegiatan.

kelima indikator meskipun sudah memperoleh capaian sedang, namun perlu ditingkatkan agar capaian pada tahun-tahun selanjutnya menjadi baik.

Dua Belas indikator yang dikategorikan kurang (capaian IKU<60%) yaitu :

- **Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update (57,14%)**  
Dari 7 (tujuh) *website* di Sekolah Pascasarjana, 7 halaman *website* sudah berbahasa inggris dan 4 diantaranya yang beritanya *update*. Tahun 2022 untuk setiap kegiatan yang diadakan di Prodi atau Sekolah akan dimasukkan ke dalam *website*.
- **Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus (50%)**  
Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 1 (satu) jaringan usaha (INKALINDO) dari target Sekolah Pascasarjana sebanyak 2 (dua) jaringan usaha alumni.
- **Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (47,15%)**  
Pada tahun 2021 terdapat 10 (Sepuluh) lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi. Untuk tahun 2022, Program Studi didorong untuk menjalin Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, sehingga mahasiswa sebelum lulus dapat mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Sekolah Pascasarjana dan LSP.
- **Jumlah Paten (44,44%)**  
Jumlah paten yang didaftarkan masih rendah. Penelitian-penelitian di SPS tergolong penelitian pada kajian ilmu sosial keteknikan, yang mengakibatkan peluang didaftarkannya paten masih belum tinggi. Langkah ke depan akan dilakukan dengan sosialisasi pemanfaatan hasil penelitian mahasiswa untuk dipatenkan.
- **Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional (40,16%)**  
2 (dua) program studi menawarkan kelas internasional pada tahun 2021. Untuk tahun 2022 6 (enam) prodi di Sekolah Pascasarjana akan didorong untuk membuka kelas internasional.
- **Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN (39,13%)**  
Rendahnya jumlah dosen/peneliti tamu dari LN berkaitan dengan pandemic Covid 19. Pada tahun 2021, Sekolah Pascasarjana hanya menghadirkan 9 Dosen Tamu dari Luar Negeri. Untuk 2022 diharapkan capaian ini akan lebih meningkat karena pandemic Covid 19 semakin menurun.
- **Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri (33,33%)**  
Dikarenakan situasi pandemic covid 19 pada Tahun 2021 dosen homebase hanya menjalin Kerjasama dengan 4 industri. Untuk 2022 diharapkan capaian ini akan lebih meningkat karena pandemic Covid 19 semakin menurun.

- **Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain (30,43%)**

Dikarenakan situasi pandemic covid 19 pada Tahun 2021 dosen homebase hanya menjalin Kerjasama dengan 10 instansi pemerintah/ swasta/PT lain. Untuk 2022 diharapkan capaian ini akan lebih meningkat karena pandemic Covid 19 semakin menurun.

- **Persentase tendik dengan jabatan fungsional (23%)**

Jumlah tendik dengan jabatan fungsional hanya satu yaitu tenaga pustakawan. Untuk langkah ke depan, tenaga kependidikan akan dilakukan pemetaan dan pelatihan serta tendik didorong untuk memperoleh sertifikat kompetensi serta jabatan fungsional tertentu.

- **Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional (0%)**

Belum tercapainya target jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional adalah karena masih terbatasnya event untuk mahasiswa S2 dan S3, kebanyakan hanya untuk mahasiswa S1. Untuk kedepannya, mahasiswa S2 dan S3 akan lebih dimotivasi untuk mengikuti event-event baik tingkat nasional maupun internasional. Dengan terbentuknya Ikatan Mahasiswa Sekolah Pascasarjana (IKMA SPS) akan membantu peningkatan pencapaian program ini. Mahasiswa tidak hanya akan mengikuti lomba tapi juga menyelenggarakan event nasional maupun internasional.

- **Jumlah prodi terakreditasi internasional (0%)**

Tahun 2021 Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan dan Magister Ilmu Lingkungan sudah berkontribusi mendaftar untuk memperoleh Akreditasi Internasional (ASIIN). Maret 2022 akan dilakukan Visitasi.

- **Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi (0%)**

Saat ini Sekolah Pascasarjana belum memiliki unit khusus untuk perolehan Revenue Generate Activity (RGA).

## B. Realisasi Anggaran

Untuk menyelenggarakan tugas utama Sekolah Pascasarjana, dalam penyusunan anggaran Tahun 2021 menggunakan sumber dana selain APBN. Pagu anggaran dan realisasi Tahun 2021 sebagai berikut :

Pagu Anggaran	Anggaran	Realisasi
Selain APBN	Rp 3.356.523.154,-	Rp.3.164.785.709,-

Pada tahun 2021, capaian serapan anggaran Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro adalah sebesar 94.29 %.

Pagu anggaran Tahun 2021 digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pada Sekolah Pascasarjana yang meliputi 5 program yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penjaminan Mutu
2. Program Pengembangan Pembelajaran
3. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Program Peningkatan Tata Kelola Keuangan
5. Program Penataan Aset dan Pengembangan Kampus

Realisasi kinerja output 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### B.1. SUMBER DANA SELAIN APBN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI 2021	REALISASI 2022 (%)
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	jumlah dokumen SPMI	Pengembangan Metode/Sistem/Teknologi Pembelajaran	18.300.000	17.882.000	97,72 %
		jumlah pelaksanaan audit internal mutu akademik	Penyusunan laporan audit internal mutu akademik	1.000.000	969.200	96,92 %
		jumlah kegiatan monev penjaminan mutu	Penyelenggaraan Monev Penjaminan Mutu Program Studi	11.925.000	11.843.400	99,32 %

		jumlah penerapan manajemen terintegrasi (ISO)	Sertifikasi ISO	21.900.000	21.227.200	96,93 %
		Jumlah dosen yang membuat buku ajar	Penyusunan Buku Ajar/Teks/Monograf	10.000.000	3.160.000	31,60 %
		jumlah prodi submit akreditasi internasional (PTNBH)	Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional	39.800.000	39.382.792	98,95 %
		jumlah prodi reakreditasi/s ubmit borang	Penyusunan Borang re-Akreditasi	5.900.000	5.876.000	99,59 %
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	jumlah mahasiswa KKL/PKL/PBL (PTNBH)	Kuliah Kerja Lapangan	4.200.000	4.200.000	100,00 %
		jumlah mahasiswa kuliah reguler	Kuliah Reguler Semester Genap	294.325.000	294.209.000	99,96 %
			Kuliah Reguler Semester Gasal	471.250.000	457.340.000	97,05 %
			Lokakarya/ Seminar Bidang Pendidikan	41.950.000	32.954.496	78,56 %
			Matrikulasi Mahasiswa Baru	400.000	400.000	100,00 %
		jumlah mahasiswa tugas akhir	Seminar Proposal / Ujian Kelayakan	17.850.000	16.800.000	94,12 %
			Ujian Tugas Akhir / Skripsi / Tesis / Disertasi	17.750.000	16.350.000	92,11 %
			Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi	20.100.000	18.600.000	92,54 %
			Penyelenggaraan Ujian Proposal	1.300.000	900.000	69,23 %
			jumlah mahasiswa lulus	Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi	725.000	600.000
3	Peningkatan Reputasi Undip	jumlah dosen tamu DN bergelar doktor	Kuliah Dosen Tamu	5.400.000	5.400.000	100,00 %
			Kuliah Umum (stadium General)	2.700.000	2.700.000	100,00 %

		jumlah dosen tamu LN/visiting profesor/visiting lecturer	Kuliah Umum (stadium General) LN	8.700.000	8.100.000	93,10 %
			Seminar Internasional/Webinar	22.450.000	21.997.500	97,98 %
		jumlah promosi Undip di tingkat internasional	Promosi prodi internasional	3.700.000	2.000.000	54,05 %
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	jumlah artikel publikasi tersubmit di publikasi internasional (PTNBH.05)	Pembiayaan Submit Artikel Publikasi Internasional	9.000.000	4.750.923	52,79 %
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	Jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan pendanaan internal	Penelitian skema pendanaan internal Undip	300.000.000	300.000.000	100,00 %
		jumlah dosen yang difasilitasi joint research (PTNBH)	Pelaksanaan Kegiatan Joint Research	4.425.000	-	0,00%
		jumlah cluster joint research (PTNBH)	Penyusunan dokumen kerjasama pembentukan unit research	30.000.000	19.599.740	65,33 %
		jumlah proposal joint research yang disubmit (PTNBH)	Pelatihan penulisan proposal joint research	5.000.000	-	0,00%
			Pedampingan Penyusunan proposal joint research yang disubmit	5.000.000	-	0,00%
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian dengan	Pengabdian Kepada Masyarakat Semester I	30.000.000	30.000.000	100,00 %

		pendanaan internal				
			Pengabdian Kepada Masyarakat Semester II	30.000.000	30.000.000	100,00 %
7	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah peserta pelatihan kompetensi SDM lainnya	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	1.000.000	500.000	50,00 %
		jumlah pemenuhan kinerja tendik melebihi beban kerja	Insentif Kelebihan Kinerja Tenaga Kependidikan	23.800.000	20.600.000	86,55 %
8	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	jumlah paket Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pembelajaran	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pembelajaran	467.700.000	437.530.604	93,55 %
		jumlah paket Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Peralatan dan Mesin Fasilitas Perkantoran	172.000.000	166.200.000	96,63 %
		jumlah unit peralatan dan mesin yang dipelihara	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Fasilitas Perkantoran	35.000.000	27.788.040	79,39 %
		jumlah luasan Gedung dan Bangunan yang dipelihara	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	409.000.000	366.528.040	89,62 %
		jumlah unit Kendaraan yang dipelihara	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	15.000.000	13.191.167	87,94 %
			Pengadaan E-money BBM Kendaraan Dinas	86.900.000	78.740.413	90,61 %
			Asuransi Kendaraan Dinas	26.700.000	26.614.940	99,68 %
			Perpanjangan STNK dan Pengurusan KIR	11.100.000	10.552.073	95,06 %
9	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	jumlah bulan Langganan Telepon	Langganan Telepon	35.400.000	34.566.781	97,65 %
		jumlah rapat kedinasan yang diselenggarakan	Penyelenggaraan Rapat Kedinasan	17.000.000	15.129.333	89,00 %

	jumlah perjalanan dinas dalam negeri	Perjalanan Dinas Dalam Negeri	90.510.154	82.805.784	91,49 %
	jumlah dokumen/berkas yang dicetak	Pencetakan media promosi	7.600.000	7.565.000	99,54 %
		Pencetakan Buku Pedoman/Panduan	4.300.000	4.296.000	99,91 %
		Pencetakan Dokumen Kedinasan	6.820.000	6.794.000	99,62 %
		Pencetakan Dokumen Keuangan	9.900.000	9.889.000	99,89 %
	Jumlah pejabat pengadaan barang dan jasa yang terlibat	Operasional Pelaksanaan Pengadaan Barang/jasa	13.200.000	13.200.000	100,00 %
	jumlah penyediaan BBM dalam bentuk natura	Penyediaan BBM dalam bentuk natura untuk pejabat/pengelola	128.880.000	126.081.673	97,83 %
	jumlah layanan penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Penyelenggaraan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan	246.353.000	240.160.614	97,49 %
		Pengadaan barang/jasa untuk mitigasi COVID-19 dan dampak yang ditimbulkan	56.800.000	52.379.996	92,22 %
		Kontribusi Tahunan Keanggotaan Asosiasi	6.000.000	6.000.000	100,00 %
	jumlah dokumen transaksi dalam tata kelola keuangan	Pemrosesan dokumen transaksi keuangan	50.510.000	50.430.000	99,84 %
Jumlah			3.356.523.154	3.164.785.709	94,29 %

## **1. Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik**

Pada program ini ada 7 kegiatan yang dilaksanakan yaitu jumlah dokumen SPMI, jumlah pelaksanaan audit internal mutu akademik, jumlah kegiatan monev penjaminan mutu, jumlah penerapan manajemen terintegrasi (ISO), Jumlah dosen yang membuat buku ajar, jumlah prodi submit akreditasi internasional (PTNBH), jumlah prodi reakreditasi/submit borang.

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 92.2% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

## **2. Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan**

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 4 kegiatan yang dilakukan, yaitu jumlah mahasiswa KKL/PKL/PBL (PTNBH), jumlah mahasiswa kuliah reguler, jumlah mahasiswa tugas akhir, jumlah mahasiswa lulus.

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 96.84% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

## **3. Peningkatan Reputasi Undip**

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 3 kegiatan yang dilakukan, yaitu jumlah dosen tamu DN bergelar doctor, jumlah dosen tamu LN/visiting profesor/visiting lecturer, jumlah promosi Undip di tingkat internasional.

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 93.59% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

## **4. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi**

Kegiatan pada Program ini yaitu jumlah artikel publikasi tersubmit di publikasi internasional. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan kurang baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 52.79% dari target anggaran.

## **5. Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi**

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 4 kegiatan yang dilakukan, yaitu Jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan pendanaan internal, jumlah dosen yang difasilitasi joint research (PTNBH), jumlah cluster joint research (PTNBH), jumlah proposal joint research yang disubmit (PTNBH).

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 92.79% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

## **6. Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan**

Kegiatan pada Program ini yaitu Jumlah dosen yang melakukan pengabdian dengan pendanaan internal. Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 100% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik.

## **7. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 2 kegiatan yang dilakukan, yaitu Jumlah peserta pelatihan kompetensi SDM lainnya, jumlah pemenuhan kinerja tendik melebihi beban kerja. Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 85.08% dari target anggaran.

## **8. Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset**

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 5 kegiatan yang dilakukan, yaitu jumlah paket Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pembelajaran, jumlah paket Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, jumlah unit peralatan dan mesin yang dipelihara, jumlah luasan Gedung dan Bangunan yang dipelihara, jumlah unit Kendaraan yang dipelihara.

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 92.13% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

## 9. Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola

Pada Program Pengembangan Pembelajaran ada 8 kegiatan yang dilakukan, yaitu jumlah bulan Langganan Telepon, jumlah rapat kedinasan yang diselenggarakan, jumlah perjalanan dinas dalam negeri, jumlah dokumen/berkas yang dicetak, Jumlah pejabat pengadaan barang dan jasa yang terlibat, jumlah penyediaan BBM dalam bentuk natura, jumlah layanan penyelenggaraan Operasional Perkantoran, jumlah dokumen transaksi dalam tata kelola keuangan.

Pada Program ini, pelaksanaan kegiatan ini berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan realisasi sebesar 96.44% dari target anggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program ini berjalan sangat baik dengan pencapaian serapan diatas 90% dari target anggaran yang sudah ditetapkan.

### C. Capaian Program / Kegiatan Unggulan

Beberapa capaian IKU tersebut memberikan kontribusi positif bagi insititusi dan merupakan program unggulan Sekolah Pascasarjana Tahun 2020, diantaranya yaitu:

#### 1. Pengelolaan Beasiswa

Sesuai dengan tupoksi Sekolah Pascasarjana yang salah satunya adalah sebagai pengelola beasiswa Pascasarjana di Undip, pada Tahun 2021 Sekolah Pascasarjana mengelola 15 jenis beasiswa pendidikan dari 9 instansi pemerintah dengan dana sebesar Rp 11.589.478.610,-. (Sebelas milyar lima ratus delapan puluh Sembilan juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus sepuluh rupiah). Adapun jenis beasiswa pendidikan yang dikelola oleh Sekolah Pascasarjana yaitu :

NO	NAMA INSTANSI/ PIHAK III	BEASISWA	NILAI
1	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (Magister/Doktor) Dalam Negeri Sedang berjalan (On Going) Tahun Anggaran 2021	3.745.300.000
2	Kementerian Pendidikan,	Penyaluran Beasiswa Perpanjangan Studi Program Doktor (S3)	36.000.000

	Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Angkatan 2017 Semester ke-8 Tahap 2	
3	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Penyaluran Beasiswa Perpanjangan Studi Program Doktor (S3) Angkatan 2017 Semester ke-8 Tahap 1	75.000.000
4	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) <i>Batch VI</i> Tahun Anggaran 2021	258.500.000
5	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Penyelenggaraan Beasiswa Sebagian Biaya Pendidikan Tahun Anggaran 2021	358.000.000
6	Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbudristek	Beasiswa Pendidikan Indonesia	615.250.000
7	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Pendidikan S2 Dalam Negeri	292.500.000
8	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Program Pascasarjana di Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2021	32.000.000
9	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pendidikan Program Magister (S2) Berbasis Riset bagi PNS di Lingkungan BPPT TA 2021	1.581.900.000
10	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pendidikan Program Doktor (S3) Berbasis Riset bagi PNS di Lingkungan BPPT TA 2021	1.645.400.000

11	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Penyelenggaraan Program Belajar Pascasarjana Jalur Penelitian	518.000.000
12	Kementerian Agama	Beasiswa 5000 Doktor Tahun Anggaran 2020/2021	704.800.000
13	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Penyelenggaraan Pendidikan Gelar (Tugas Belajar) Program Pascasarjana S2 dan S3)	54.000.000
14	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	Beasiswa Pendidikan Indonesia	1.483.900.000
15	South East Asia One Health University Network	SEAOHUN Scholarship	188.928.610
<b>TOTAL</b>			11.589.478.610

## 2. Kerjasama Institusi

Sekolah Pascasarjana juga mempunyai kerjasama baik dengan instansi pemerintah, swasta maupun industri. Tahun 2021 Sekolah Pascasarjana bekerjasama dengan 3 instansi dengan total dana kerjasama sebesar Rp 3.122.258.000,- (Tiga milyar seratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Adapun jenis kerjasama Sekolah Pascasarjana Tahun 2021 sebagai berikut :

NO	NAMA INSTANSI/ PIHAK III	JUDUL KERJASAMA	NILAI
1	Direktorat Kelembagaan Kemendikbudristek	Program Kegiatan Bantuan Pendanaan Matching Fund Tahun 2021 - Pengembangan Integrated Farming System Untuk Menunjang Energi dan Pertanian Berkelanjutan	2.253.500.000
2	Direktorat Kelembagaan Kemendikbudristek	Program Kegiatan Bantuan Pendanaan Matching Fund Tahun 2021 - Pengembangan Sains-Tekno Park Untuk Integrasi Eco Inovasi	450.000.000
3	Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Bappenas	Program Pelatihan Spesifik Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan	175.058.000

4	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Provinsi Bengkulu	243.700.000
<b>TOTAL</b>			3.122.258.000

### 3. Integrasi Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3

Tahun 2021 Sekolah Pascasarjana telah tersertifikasi 3 Sistem Manajemen yakni :

- ❖ ISO 9001 : 2015 - SMM
- ❖ ISO 14001 : 2015 - SML
- ❖ ISO 45001:2018 - SMK3

### 4. International Conference on Energy, Environment, Epydemiology and Information System (ICENIS)

Sebagai program tahunan, ICENIS telah diselenggarakan 5 kali sejak tahun 2016 dengan jumlah artikel terindeks dalam prosiding scopus.

#### ❖ ICENIS 2016

Total Artikel terbit : **132** artikel

Publikasi pada Prosiding Advance Science Letters (Scopus)

Volume 23, Number 3 (March 2017) pp.1489-2635

<http://aspbs.com/>

#### ❖ ICENIS 2017

Total Artikel terbit : **203** artikel

Volume 31 (2018) Published online: **21 February 2018 (Scopus)**

<https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2018/06/contents/contents.html>

#### ❖ ICENIS 2018

Total Artikel terbit : **335** artikel

Volume 73 (2018) Published online: **21 December 2018 (Scopus)**

<https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2018/48/contents/contents.html>

❖ **ICENIS 2019**

Total Artikel terbit : **200** artikel

Volume 125 (2019) Published online: **28 Oktober 2019 (Scopus)**

<https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2019/51/contents/contents.html>

❖ **ICENIS 2020**

Total artikel terbit : **330** artikel

Volume 202 (2020) Published online : **10 November 2020 (Scopus)**

<https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2020/62/contents/contents.html>

❖ **ICENIS 2021**

Total artikel terbit : **216** artikel

Volume 317 (2021) published online 05 November 2021

<https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/93/contents/contents.html>

## 5. Pusat Riset Sekolah Pascasarjana

Tahun 2019 Sekolah Pascasarjana memperoleh bantuan dari WCU Undip untuk pendirian 2 pusat riset yaitu :

❖ Pusat Riset Teknologi Hijau (*Green Technology Research Center*) **GREENTech**

networking : BBT PPI Kemenperin, Pusat Teknologi Bersih LIPI, industri

❖ Pusat Studi Pembangunan dan Ketahanan Infrastruktur Hijau (*Center for Green Infrastructure Resilience and Development*) **C-GREINDE**

kerjasama : Kyoto University, Kyushu University

Pada tahun 2019, Sekolah Pascasarjana Undip telah menginisiasi Pembentukan Pusat Studi CPalim (*Center for Paleolimnology*) dan telah dilakukan *joint research* dengan *Australia Nuclear for Science and Technology Organization* (ANSTO).

## 6. Jurnal Nasional Terakreditasi

Empat Program Studi Sekolah Pascasarjana telah memiliki jurnal terakreditasi, yaitu :

❖ **Jurnal Ilmu Lingkungan (JIL)**

(ISSN: 1829-8907) diterbitkan oleh Program Magister Ilmu Lingkungan SPS Undip terakreditasi Peringkat 2 KemenRistekDikti (SK No 48a/KPT/2017),

terindex di DOAJ (Directory of Open Access Journal), Google Scholar, dan Indonesian Publication Index (IPI), CrossRef, Sinta.

Profil sitasi Jurnal Ilmu Lingkungan di Google Scholar: Jumlah sitasi: 408, h-index: 11

❖ **Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JSINBIS)**

diterbitkan oleh Program Magister Sistem Informasi SPS Undip

No ISSN Online : 2502-2377 dan ISSN Print : 2088-3587

Terakreditasi Peringkat 2 DIKTI No. 48a/KPT/2017

terindeks Google Scholar dan OneSearch.id Perpusnas, Crosreef, Sherpa/Romeo

❖ **Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK)**

diterbitkan oleh Program Magister Epidemiologi SPS Undip

No ISSN Online : 2615-4854

Terakreditasi Peringkat 3 DIKTI No. 48a/KPT/2017

terindeks Google Scholar dan OneSearch.id Perpusnas, Crosreef, Sherpa/Romeo

❖ **International Journal Renewable Energy Development**

diterbitkan oleh Center of Biomass and Renewable Energy bekerjasama dengan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

No ISSN Online : 2252-4940

Terakreditasi Peringkat 1 DIKTI No. 30/E/KPT/2018

terindeks Scopus, DOAJ, ESCI, Crosreef, Sherpa/Romeo

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Capaian kinerja Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2021 mengacu pada kontrak PTN-BH antara Dekan dan Rektor yang disepakati pada awal Tahun 2021, serta target IKU Sekolah Pascasarjana yang bersumber pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024. Hasil penilaian capaian kinerja IKU Renstra telah memperoleh nilai sebesar 76,92. terkait hal ini, Sekolah Pascasarjana perlu tetap memperhatikan dan meningkatkan capaian skor indikator yang masih masuk kategori sedang dan kurang.

Pada capaian IKU Renstra terdapat 5 indikator yang capaiannya dikategorikan sedang dan 12 indikator masuk kategori kurang. Adapun 5 indikator yang masih kategori sedang yaitu :

- ❖ Jumlah Mahasiswa lulus tepat waktu (73,79 %)
- ❖ Persentase tendik bersertifikasi kompetensi (68,97%)
- ❖ Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan (68,54 %)
- ❖ Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (63,64%)
- ❖ Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) (60%)

Sedangkan 12 indikator yang masuk kategori kurang yaitu :

- ❖ Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update (57,14%)
- ❖ Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus (50%)
- ❖ Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (47,15%)
- ❖ Jumlah Paten (44,44%)
- ❖ Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional (40,16%)
- ❖ Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN (39,13%)
- ❖ Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri (33,33%)
- ❖ Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain (30,43%)
- ❖ Persentase tendik dengan jabatan fungsional (23%)
- ❖ Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional (0%)
- ❖ Jumlah prodi terakreditasi internasional (0%)

- ❖ Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi (0%)

Disamping beberapa capaian indikator yang perlu ditingkatkan tersebut, beberapa program unggulan telah dilakukan oleh Sekolah Pascasarjana pada tahun 2021, diantaranya yaitu :

1. Pengelolaan Beasiswa beasiswa Pascasarjana pada Tahun 2021 sebesar Rp 11.589.478.610,- (Sebelas milyar lima ratus delapan puluh Sembilan juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus sepuluh rupiah).
2. Kerjasama Institusi dengan instansi pemerintah Tahun 2021 dengan total dana kerjasama sebesar Rp 3.122.258.000,- (Tiga milyar seratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu rupiah).
3. Integrasi Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3
  - ❖ ISO 9001 : 2015 - SMM
  - ❖ ISO 14001 : 2015 - SML
  - ❖ ISO 45001:2018 - SMK3
4. *6<sup>th</sup> International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (ICENIS)* Tahun 2021 dengan publikasi 216 artikel pada prosiding terindeks scopus yaitu E3S Vol 317 (2021) dan dapat diakses melalui <https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/93/contents/contents.html>
5. Tiga Pusat Riset Sekolah Pascasarjana yaitu : Pusat Riset Teknologi Hijau (*Green Technology Research Center*) GREENTech; Pusat Studi Pembangunan dan Ketahanan Infrastruktur Hijau (*Center for Green Infrastructure Resilience and Development*) C-GREINDE; Pusat Studi CPalim (Center for Paleolimnology)
6. Tiga Jurnal Nasional Terakreditasi yaitu : Jurnal Ilmu Lingkungan (JIL), Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JSINBIS), Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK) dan satu jurnal internasional terindeks Scopus yaitu *International Journal of Renewable Energy Development*.

Sebagai penunjang Tridharma Perguruan Tinggi, Sekolah Pascasarjana Undip Tahun 2021 juga melaksanakan berbagai kegiatan kuliah umum, seminar dan workshop. Setidaknya terdapat 32 dosen/peneliti baik dari dalam negeri maupun luar negeri bergelar Doktor yang diundang ke Sekolah Pascasarjana untuk memberikan kuliah maupun untuk kerjasama penelitian.

Melalui pengembangan program dan kegiatan, Sekolah Pascasarjana berupaya mendorong prestasi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, sehinggadapat lebih berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mencerdaskan sumber daya manusia dan berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan di Indonesia.

# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

**Dekan Sekolah Pasca Sarjana  
dengan  
Rektor Universitas Diponegoro**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum  
Jabatan : Dekan Sekolah Pasca Sarjana  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum  
Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
  
Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum  
NIP. 196211101987031004

Semarang, 28 Januari 2021  
Pihak Pertama  
  
Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum.  
NIP. 196701011991031005

LAMPIRAN 1 :

**Perjanjian Kinerja IKU PTN BH Tahun 2021  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
Universitas Diponegoro**

Indikator Kinerja		Satuan	Target UNDIP	Target SPS 2021
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persentase	85	
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persentase	33	
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	persentase	28	28.00
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	persentase	47	47.00
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	proporsi	0.26	0.26
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	persentase	55	
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	persentase	38	
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	persentase	10	


  
 Rektor, Universitas Diponegoro  
 Prof. Dr. Vos Johan Utami, S.H., M.Hum.  
 NIP 196211101982031004


  
 Semarang, 28 Januari 2021  
 Dekan, Sekolah Pasca Sarjana,  
 Universitas Diponegoro  
 Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum.  
 NIP 196701011991031005

## LAMPIRAN 2 :

Target Kinerja IKU RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2021  
SEKOLAH PASCA SARJANA

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2021
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	pusat	0
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	83
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	16,7
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	83
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	6
6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	0
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	87
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	20
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	85
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	3
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	4
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	21
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	22
14	Jumlah dosen/penceliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	18
15	Jumlah dosen/penceliti tamu dari LN	orang	nominal	23
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	426
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	35
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	81
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	40
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	4
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	1
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	18
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	2,2
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	5
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	3
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	0,9
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	12
29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	9
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	2
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	2
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	2
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	5
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	1,5
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	12
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	46
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	2

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2021
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,03
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	2
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	75
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	33
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	26,7
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	50
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	100
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	100
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1 : 28
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	15
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	30
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	85
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	95
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	0
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	85
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,2
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	0
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0

#### Pagu Anggaran:

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Alokasi Belanja	2.466.523.154	
2.	Penelitian	300.000.000	
3.	Pengabdian Masyarakat	60.000.000	
4.	Penulisan Buku Ajar	30.000.000	
5.	Pagu Unggulan	500.000.000	
6.	Gaji Tendik dan Dosen Non PNS	779.941.300	Dikelola KP
7.	Langganan Listrik	380.539.620	Dikelola KP
8.	IPP dan IKW	3.750.069.322	Dikelola KP
<b>Jumlah</b>		<b>8.267.073.396</b>	

Terbilang: Delapan milyar dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah



**Capaian Kinerja IK RENSTRA  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
Tahun 2021 Triwulan 4**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2021	Capaian Triwulan	% Capaian
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0	0	0%
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	83%	66,70%	80,36%
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	16,70%	0%	0%
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	83%	33,33%	40,16%
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	6%	5,35%	89,17%
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	0%	0%	0%
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	87%	64,20%	73,79%
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	20%	9,43%	47,15%
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	85%	58,26%	68,54%
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	3	0	0%
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	4	4	100%
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	21	41	195,24%
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	22	14	63,64%
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	18	23	127,78%
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	23	9	39,13%
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	426	2497	586,15%
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	35	53	151,43%
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	81	81	100%
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	40	40	100%
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	4	4	100%
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	1	1	100%
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	0	0%
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	18	21	116,67%
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	2,2	2,75	125%
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	5	5	100%
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	3	4	133,33%
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	0,9	0,9	100%
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	12	12	100%

29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	9	4	44,44%
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	2	2	100%
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	2	2	100%
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	2	3	150%
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0	0%
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	5	3	60%
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	1,5	3,95	263,33%
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	12	4	33,33%
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	46	14	30,43%
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	2	2,7	135%
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,03	0	0%
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0	0%
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	2	1	50%
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	75%	75%	100%
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	33	33	100%
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100%	57,14%	57,14%
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	26,70%	33,33%	124,83%
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	50%	53,33%	106,66%
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	100%	100%	100%
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	100%	100%	100%
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	'1:28	'1:18	-%
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	15%	3,45%	23%
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	30%	20,69%	68,97%
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	85%	85%	100%
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	95%	95%	100%
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	0	0	0%
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	'WTP	'WTP	-%
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	85%	85%	100%
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100%	100%	100%
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	'2.2	'7.5	-%
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	0%	0%	0%
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0	0	0%



# **SEKOLAH PASCASARJANA LAKIP TAHUN 2021**